

## INTISARI

Agro Eduwisata merupakan jenis wisata yang menggabungkan kegiatan peternakan, pertanian, dan atau perkebunan dengan unsur pariwisata yang dikemas melalui kegiatan edukasi dan rekreasi. Konsep ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan kepada wisatawan sambil meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia peternakan, pertanian, dan atau perkebunan secara berkelanjutan. Salah satu destinasi Agro Eduwisata adalah Desa Wisata Pandanrejo yang berada di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Desa Wisata Pandanrejo memiliki atraksi wisata yang unik serta khas, yaitu Edukasi Peternakan Kambing Etawa Ras Kaligesing. Kambing jenis ini, hanya dapat ditemukan di daerah Kaligesing, Kabupaten Purworejo. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi daya tarik wisata Kambing Etawa di Desa Wisata Pandanrejo dengan menggunakan 6A (*Attractions, Activities, Accessibilities, Amenities, Ancillary Service, Available Package*) serta mengembangkan paket agro eduwisata kambing etawa di Desa Wisata Pandanrejo, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan fakta di lapangan dengan menggunakan analisis 6A. Hasil daripada penelitian ini berupa analisis daya tarik wisata menggunakan teori 6A dan tersusunnya paket wisata *half day tour* dengan harga Rp180.000 dan paket *one day tour* dengan harga Rp220.000. Hasil dari penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam dan menjadi acuan strategis dalam merancang serta mengembangkan paket agro eduwisata kambing Etawa di Desa Wisata Pandanrejo. Dengan demikian, masyarakat dan pengelola desa wisata dapat merancang program wisata yang tidak hanya menarik, tetapi juga edukatif dan berkelanjutan, sesuai dengan potensi lokal.

**Kata Kunci** : Agro Eduwisata; Kambing Etawa; Paket Wisata; Kaligesing; Purworejo.

### **ABSTRACT**

*Agro-Ecotourism is a type of tourism that combines activities in livestock farming, agriculture, and/or plantations with elements of tourism, packaged through educational and recreational activities. The concept aims to provide an interactive and enjoyable learning experience for tourists while enhancing their understanding of sustainable practices in livestock farming, agriculture, and/or plantations. One such agro-ecotourism destination is Desa Wisata Pandanrejo, located in Kaligesing District, Purworejo Regency, Central Java. This village offers unique and distinctive attractions, notably the Educational Goat Farming of the Etawa Crossbreed from Kaligesing. This breed is indigenous to the Kaligesing area in Purworejo. The objective of this research is to identify the tourist attractions of the Etawa goats in Desa Wisata Pandanrejo using the 6A framework (Attractions, Activities, Accessibility, Amenities, Ancillary Services, Available Packages) and to develop an agro-ecotourism package centered around Etawa goats in this village. The research employs a qualitative method, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, documentation, and literature study to gather information that aligns with field facts, analyzed through the 6A framework. The findings of this study include an analysis of tourist attractions using the 6A theory and the development of half-day tour packages priced at IDR 180,000 and one-day tour packages at IDR 220,000. These results provide in-depth insights and serve as a strategic reference for designing and developing agro-ecotourism packages centered on Etawa goats in Desa Wisata Pandanrejo. Consequently, the community and village managers can design tourism programs that are not only attractive but also educational and sustainable, in line with local potential.*

**Keywords:** *Agro Ecotourism; Etawa Goat; Tour Package; Kaligesing; Purworejo*